

PEMANFAATAN ALAT RIAS SEBAGAI PENUNJANG DEMONSTRASI PRAKTEK MATA KULIAH PENGETAHUAN PERALATAN RIAS

Tri Warsihapsari¹, Herina Yuwati²

^{1,2}Prodi Tata Rias, Akademi Kesejahteraan Sosial “AKK” Yogyakarta

E-mail: warsihapsari@gmail.com; herinayuwati@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk : 1). Mengetahui seberapa jauh pengetahuan mahasiswa tata rias terhadap peralatan rias; 2). Mengetahui seberapa jauh pengetahuan mahasiswa terhadap manfaat peralatan rias; dan 3). Mengetahui seberapa jauh pengetahuan mahasiswa terhadap pengaplikasian peralatan rias. Metode penelitian yang dipergunakan adalah deskriptif, kuantitatif, dan kualitatif. Subyek dalam penelitian ini adalah 32 orang mahasiswa Program Studi Tata Rias semester I dan 34 orang mahasiswa semester 3 AKS-AKK Yogyakarta. Pengumpulan data menggunakan demonstrasi, wawancara, dan observasi. Metode wawancara dan komunikasi dimaksudkan untuk memperoleh data secara rinci tentang pemanfaatan alat rias sebagai penunjang demonstrasi praktek mata kuliah pengetahuan peralatan rias. Demonstrasi dipergunakan untuk menggambarkan hasil praktik demonstrasi penggunaan peralatan rias agar mahasiswa lebih mengerti dan memperhatikan saat penggunaan alat tersebut. Dalam penelitian ini ada 36 anak menyatakan mengerti dari pembelajaran pengetahuan peralatan rias dan 14 lainnya kurang mengerti dari penggunaan peralatan rias.

Kata Kunci : pemanfaatan, alat rias, demonstrasi

ABSTRACT

This research aims to: 1). Find out how far the knowledge of makeup students is about makeup equipment; 2). Know how far students know about the benefits of makeup equipment; and 3). To find out how far the student's knowledge is about the application of makeup equipment. The research methods used are descriptive, quantitative, and qualitative. The subjects in this study are 32 students of the Cosmetology study program in the first semester and 34 students of the 3rd semester of AKS-AKK Yogyakarta. Data collection uses demonstrations, interviews, and observations. The interview and communication method is intended to obtain detailed data on the use of makeup equipment as a support for the demonstration of practical makeup equipment knowledge courses. The demonstration was used to describe the results of the demonstration practice of using makeup equipment so that students better understood and paid attention when using the tools. In this study, there were 36 children who stated that they understood from learning about makeup equipment and 14 others did not understand the use of makeup equipment

Keywords: utilization, makeup, demonstration

PENDAHULUAN

Cantik merupakan idaman setiap wanita, oleh karena itu setiap wanita menginginkan dirinya dikatakan cantik. Untuk menuju cantik harus memerlukan sarana antara lain kosmetik dan peralatannya. Tidak semua orang dapat menggunakan alat kecantikan karena yang bisa menggunakan tertentu saja orangnya. Oleh karena itu banyak sekali jasa bagi orang menginginkan terlihat cantik.

Salah satu perguruan tinggi Vokasi di Yogyakarta yang mata kuliahnya mengajarkan tentang pengetahuan, kegunaan dan pengaplikasian peralatan rias adalah AKS-AKK Yogyakarta.

Menurut Warsihapsari (2024) dalam bukunya tentang pengetahuan peralatan rias membagi menjadi : 1) peralatan rias, penataan rambut; 2) peralatan rias dasar untuk pangkas rambut; 3) peralatan rias dasar perawatan creambath dan *hair mask*; 4) peralatan rias dasar pelurusan dan

pengeritingan rambut; 5) peralatan rias dasar pewarnaan rambut; 6) peralatan rias dasar perawatan wajah atau *facial* secara manual; 7) peralatan rias dasar perawatan wajah menggunakan alat listrik; 8) alat-alat elektrik kecantikan kulit dan cara pengoprasianya; 9) peralatan rias dasar *body spa*; dan 10) peralatan rias dasar *nail art*.

Sedang menurut (Murnawati, 2017) mengatakan bahwa pengetahuan tentang konsep dasar merias wajah, praktek merias wajah dengan baik dan benar. Pemilihan warna dan alat yang benar sangat mempengaruhi hasil akhir. Sebelum pelatihan diberikan kepada peserta, mereka tidak mengetahui cara merias wajah yang benar serta alat-alat yang digunakan dalam tata rias sebesar 56%. Setelah diberikan pelatihan peserta memahami cara merias wajah dengan baik juga pengetahuan tentang alat-alat make up meningkat menjadi 83,33%.

Menurut (Octavianti, 2017) mengatakan bahwa tata rias pengantin bertujuan untuk membuat penampilan pengantin terlihat lebih cantik dan istimewa di hari pernikahan dan setiap penata rias pernikahan memiliki klien lokasi berbeda-beda dan tidak menentu. Alat rias yang dibawa cukup banyak, sehingga penata rias membutuhkan alat atau wadah untuk membawa peralatan riasnya. *Beauty case* salah satu alat yang digunakan penata rias pengantin dalam membantunya membawa peralatan rias. Maksud dari perancangan ini adalah mempermudah penata rias pengantin dalam membawa semua alat riasnya termasuk alat rias rambut mempermudah penggunaan lampu dan penataan alat rias pada *Beauty Case*.

Sedangkan menurut (Soehardi, 2019) mengatakan bahwa penampilan bagi wanita merupakan salah satu cara bersosialisasi. Penampilan rapi, bersih dan baik pula oleh orang lain, terutama bagi wanita yang bekerja dituntut harus memberikan penampilan yang baik dalam memberikan pelayanan untuk memberikan kesan

profesional dan memberikan serta suasana yang nyaman orang lain. Pelatihan tata rias ini diselenggarakan dengan tujuan memberikan pengetahuan praktis dan praktek langsung menggunakan alat-alat tata rias khususnya wajah untuk kegiatan dan lain-lain.

Metode demonstrasi dipergunakan dalam mata kuliah pengetahuan peralatan rias agar dalam prakteknya nanti mahasiswa tidak mengalami kesalahan dalam penggunaannya.

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif, kuantitatif dan kualitatif. Kuantitatif adalah menata masalah secara hati-hati dan sistematis dan data-data yang dikumpulkan berupa rangkaian atau kumpulan angka-angka . sedang kualitatif yaitu memakai data yakni angka-angka yang ditambahkan penekanan terhadap pengukuran hasil yang obyektif disertai analisis statistik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan mahasiswa terhadap peralatan tata rias, juga seberapa jauh pengetahuan mahasiswa terhadap manfaat peralatan rias dan seberapa jauh pengetahuan mahasiswa terhadap pengaplikasian peralatan rias. Praktek pengetahuan peralatan rias menggunakan demonstrasi.

Menurut (Rohana, 2019) mengatakan bahwa metode mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada anak didik.

Sedangkan menurut (Widianingsih, 2020) mengatakan bahwa metode demonstrasi adalah metode penyajian pembelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses situasi atau benda tertentu baik sebenarnya atau sekedar tiruan.

Dengan menggunakan metode demonstrasi memudahkan siswa untuk memahami secara langsung bagaimana cara

menggunakannya, kegunaanya dan pengaplikasinya secara langsung. Adapaun kelebihan dari metode demonstrasi ini yaitu : 1) dapat meningkatkan kualitas proses pada pembelajaran ditandai dengan meningkatkan kualitas guru dan siswa; dan 2) dapat meningkatkan ketrampilan dalam pengaplikasinya.

Subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 1 dan semester 3 Prodi Tata Rias sebanyak 66 orang. Obyek dalam penelitian ini adalah kegiatan yang dilakukan yaitu pemanfaatan peralatan rias sebagai penunjang demonstrasi praktek. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu wawancara untuk mengumpulkan data yang diperlukan dari siswa. Sedang metode observasi atau pengamatan di pergunakan saat mahasiswa praktek menggunakan peralatan rias. Metode demonstrasi dipergunakan untuk melihat hasil dari praktek penggunaan peralatan rias.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian diskripsi kuantitatif dan kualitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan masalah secara hati-hati dan sistematis dan data-data yang dikumpulkan berupa rangkaian kumpulan angka-angka. Sedangkan penelitian kualitatif adalah penelitian yang memakai data yakni angka-angka yang ditambahkan penekanan terhadap pengukuran hasil yang obyektif disertai analisis statistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diadakan demonstrasi pemakaian peralatan rias mahasiswa kurang mengetahui fungsi dan alat tertentu. Tetapi setelah diadakan demonstrasi dengan peralatan rias tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa sudah mengetahui fungsi dari alat-alat rias yang dipergunakan. Penelitian ini menggunakan wawancara untuk memperoleh data dari mahasiswa semester 1 dan semester 3 Prodi Tata Rias yang sudah menempuh mata kuliah pengetahuan peralatan rias. Dibawah ini disajikan hasil dari mahasiswa semester 1 sebelum menempuh mata kuliah pengetahuan peralatan rias.

Tabel 1
Hasil Penilaian Pretest Saat Sebelum Ditanyakan Tentang Macam, Kegunaan Dan Pengaplikasian Peralatan Rias

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah saudara tau tentang peralatan rias ?	<ul style="list-style-type: none"> • 52 orang menyatakan mengetahui yang dimaksud dengan peralatan rias • 14 orang menyatakan belum mengetahui tentang peralatan rias
2	Apakah saudara tau tentang macam dan kegunaan peralatan rias ?	<ul style="list-style-type: none"> • 52 orang menyatakan mengetahui tentang macam dan kegunaan peralatan rias. • 14 orang menyatakan belum mengetahui tentang macam dan kegunaan peralatan rias.
3	Apakah saudara bisa menyebutkan apa saja peralatan untuk penataan rambut ?	<ul style="list-style-type: none"> • 52 orang menyatakan bisa menyebutkan macam peralatan rambut • 14 orang menyatakan belum bisa menyebutkan peralatan untuk penataan rambut.
4	Apakah dalam merias wajah atau make up harus menggunakan peralatan rias ?	<ul style="list-style-type: none"> • 66 orang menyatakan harus menggunakan peralatan rias.
5	Apakah dengan peralatan rias tersebut saudara merasa dimudahkan ?	<ul style="list-style-type: none"> • 66 orang menyatakan sangat dimudahkan menggunakan peralatan rias.

Tabel 2
Hasil Wawancara dengan Mahasiswa Tentang Pengetahuan Peralatan Rias

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Dengan metode apa dalam mengajar mata kuliah pengetahuan peralatan rias ?	<ul style="list-style-type: none"> • 66 orang mengatakan menggunakan metode demonstrasi dan praktik
2	Apakah dengan metode demonstrasi saudara menjadi mengetahui fungsi dan kegunaan alat tersebut ?	<ul style="list-style-type: none"> • 66 orang menyatakan menjadi mengetahui fungsi dan kegunaanya.
3	Apakah dengan metode demonstrasi saudara menjadi mengetahui cara penggunaannya ?	<ul style="list-style-type: none"> • 66 orang menyatakan bahwa menjadi mengetahui cara penggunaannya.
4	Apakah dengan metode paraktik langsung menggunakan alat rias pada saat mengeringkan rambut dan cara lebih bisa dimengerti ?	<ul style="list-style-type: none"> • 66 orang menyatakan bahwa dengan metode praktik langsung maka lebih mengetahui cara penggunaannya.
5	Apakah dengan metode demonstrasi dan praktek saudara dapat meningkatkan kualitas belajar saudara ?	<ul style="list-style-type: none"> • 66 orang menyatakan bahwa dengan metode demonstrasi dapat meningkatkan kualitas belajar.
6	Apakah dengan metode demonstrasi dapat mengembangkan kreatifitas saudara ?	<ul style="list-style-type: none"> • 52 orang mengatakan dapat mengembangkan kreatifitas. • 11 orang menyatakan kurang dapat mengembangkan kreatifitas.
7	Apakah dengan metode demonstrasi dan praktek saudara lebih bisa percaya diri ?	<ul style="list-style-type: none"> • 66 orang menyatakan dapat lebih percaya diri
8	Apakah saudara senang dalam proses pembelajaran menggunakan metode demonstrasi ?	<ul style="list-style-type: none"> • 66 orang menyatakan lebih senang menggunakan metode demonstrasi
9	Mengapa demikian ?	<ul style="list-style-type: none"> • 66 orang menyakatan karena menggunakan metode demonstrasi menjadi lebih mengerti akan kegunaan alat dan cara penggunaannya.
10	Apakah menurut saudara metode demonstrasi menarik ?	<ul style="list-style-type: none"> • 66 orang menyatakan bahwa metode demonstrasi sangat manarik untuk belajar cara penggunaan alat rias.

Tabel 3.
Hasil Wawancara Mahasiswa Tentang Pengetahuan Pada Manfaat Peralatan Rias

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa guna saudara mempelajari tentang peralatan rias ?	<ul style="list-style-type: none"> • 66 menyatakan bahwa mempelajari peralatan rias amat sangat berguna nanti diterapkan pada pemakaian sesuai dengan fungsinya dan kategorinya.
2	Dalam mempelajari peralatan rias apakah bermanfaat bagi saudara ?	<ul style="list-style-type: none"> • 66 orang menyatakan bahwa sangat bermanfaat.
3	Mengapa demikian ?	<ul style="list-style-type: none"> • 66 orang menyatakan dapat mengetahui menggunakan alat tersebut sesuai dengan SOP nya.
4	Apakah dengan mengetahui manfaat peralatan rias tersebut dapat mengembangkan kreatifitas saudara ?	<ul style="list-style-type: none"> • 60 orang menyatakan dapat mengembangkan kreatifitas. • 6 orang menyatakan kurang dapat mengembangkan kreatifitas.

Tabel 4
Wawancara Terhadap Mahasiswa Setelah Pembelajaran Pengetahuan Terhadap Pengaplikasian Peralatan Rias

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa saja peralatan rias untuk merias wajah ?	<ul style="list-style-type: none"> • 64 orang menyatakan benar dalam menyebutkan peralatan rias untuk merias wajah. • 2 orang menyatakan salah dalam menyebutkan peralatan rias.
2	Mengapa mahasiswa harus bisa menyebutkan dan bisa menggunakan peralatan rias ?	<ul style="list-style-type: none"> • 66 orang menyatakan harus bisa dalam menyebutkan dan menggunakan peralatan rias karena hubungannya dengan penggunaan saat praktek.
3	Mengapa demikian ?	<ul style="list-style-type: none"> • 66 orang menyatakan bahwa karena / agar tidak keliru dalam penggunaannya, sehingga merugikan pemakai.
4	Apa kegunaan <i>vaporizer</i> atau <i>vavozone</i> ?	<ul style="list-style-type: none"> • 66 orang menyatakan bahwa kegunaan untuk melembutkan lapisan tanduk membuka pori-pori kulit, merangsang peredaran darah, meningkatkan metabolisme sel.
5	Apa kegunaan <i>facum & action</i> atau <i>sebasfier</i> ?	<ul style="list-style-type: none"> • 66 orang menyatakan gunanya untuk menimbulkan daya uap yang digunakan untuk merawat kulit.
6	Apakah saudara tau cara pengaplikasian peralatan rias ?	<ul style="list-style-type: none"> • 66 orang menyatakan tahu cara pengaplikasian alat rias setelah pembelajaran.
7	Apakah menurut saudara ada kesukaran dalam pengaplikasian peralatan rias ?	<ul style="list-style-type: none"> • 66 orang menyatakan bahwa karena sudah diberi pelajaran tentang pengaplikasian peralatan rias maka tidak ada kesukaran.
8	Apakah menurut saudara menggunakan peralatan rias sangat membantu pada saat praktek mata kuliah tertentu ?	<ul style="list-style-type: none"> • 66 orang menyatakan bahwa setelah menggunakan peralatan rias saat praktek maka tidak ada kesulitan atau sangat mudah.
9	Apakah menurut saudara pembelajaran secara intensif tentang penggunaan peralatan rias ?	<ul style="list-style-type: none"> • 66 orang menyatakan bahwa perlu pembelajaran secara intensif tentang penggunaan peralatan rias.

Dari table 1 dapat dilihat bahwa sebelum menempuh mata kuliah pengetahuan peralatan rias mahasiswa yang mengetahui tentang peralatan rias dan kegunaannya serta dapat menyebutkan peralatan rias sebanyak 52 orang atau sebanyak 39,32%, sedang 14 orang atau 9,24% menyatakan belum tau tentang peralatan rias.

Dari table 2 dapat dilihat hasil wawancara setelah pembelajaran pengetahuan peralatan rias 66 orang menyatakan bahwa dosen mengajar menggunakan metode demonstrasi dan praktik sebanyak 100%. Mahasiswa juga menyatakan bahwa dengan metode demonstrasi dan praktik maka mengetahui fungsi dan kegunaan dapat meningkatkan kualitas belajar mengembangkan kreatifitas dan lebih bisa percaya diri sebanyak 66

orang atau 100%. Mahasiswa juga lebih tau cara penggunaannya, yang menyatakan tersebut diatas sebanyak 66 orang atau 100%. Juga menurut mahasiswa menggunakan metode demonstrasi dalam menerangkan sesuatu lebih menyenangkan, lebih bisa percaya diri dan lebih menarik sebanyak 66 orang atau 100% menyatakan seperti itu.

Dari table 3 dapat dilihat bahwa 66 orang atau 100% menyatakan bahwa memakai peralatan rias sangat berguna dan bermanfaat. Juga mengatakan bahwa 60 orang atau 39% dapat mengembangkan kreatifitas dengan mempelajari peralatan rias, sedang 6 orang atau 3,96% menyatakan kurang dapat mengembangkan kreatifitas.

Dari table 4 dapat dilihat 64 orang menyatakan bahwa dapat menggunakan,

memahami peralatan tertentu, mengetahui cara pengaplikasian peralatan rias, sangat membantu saat praktik dan perlu pembelajaran secara intensif. Sedang 2 orang atau 1,32% menyatakan salah dan menyebutkan peralatan rias. Dibawah ini demonstrasi saat pembelajaran mata kuliah pengetahuan peralatan rias dan cara pengaplikasiannya.



Gambar 1. Saat Mahasiswa Praktik Mengaplikasikan Alat Dari Dosen



Gambar 2. Saat Mahasiswa Praktik Mengaplikasikan Alat Catok

mengetahui tentang peralatan rias, jenisnya, kegunaanya dan cara pengaplikasinya.

Saran

Pembelajaran tentang peralatan rias harap di intensifkan lagi agar mahasiswa terbiasa menggunakan peralatan rias

DAFTAR PUSTAKA

- Murnawati, M., Lubis, N., & Khairani, Z. (2017). Peningkatan Keterampilan Tata Rias Wisuda Bagi Mahasiswa Di Kelurahan Simpang Baru, Kecamatan Tampan, Panam, Pekanbaru-Riau. *Diklat Review: Jurnal manajemen pendidikan dan pelatihan*, 1(2), 36-40.
- Octavianti, R. (2017). *Perancangan Desain Beauty Case Untuk Penata Rias Pengantin* (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Jakarta).
- Rohana, S. R. S. (2019). Efektifitas Metode Demontrasi Dalam Pembelajaran Fiqih. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 1-12.
- Soehardi, F., & Soehardi, D. V. L. (2019). Pelatihan Tata Rias Wajah Sehari-Hari Pkk Bukit Bestari Kota Tanjung Pinang. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3, 156-165.
- Widianingsih, C. (2020). Metode Demontrasi dalam Pembelajaran Matematika. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* (Vol. 3, No. 3, pp. 1445-1450).

SIMPULAN dan SARAN

Simpulan

Menurut hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sebelum pembelajaran pengetahuan peralatan rias sebagian besar mahasiswa sudah mengetahui yang dimaksud dengan peralatan rias, sedang sebagian kecil saja yang belum mengetahui tentang peralatan rias.

Setelah pembelajaran pengetahuan peralatan rias maka semua mahasiswa